

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil pengkajian Ny. N (40 tahun) dengan Neoplasma Ovarium Kistik didapatkan keluhan rasa menyesak akibat desakan dari perut yang semakin membesar, sesak dapat ditoleransi. Pasien mengatakan merasa cemas akibat kondisinya saat ini. Selain itu pasien mengeluhkan terkadang merasakan nyeri yang hilang timbul pada bagian perutnya. Nyeri dirasakan mulai dari ari-ari sampai pinggang seperti diremas-remas. Skala nyeri 4, nyeri dirasakan hilang timbul sekitar 3-4 menit.
2. Diagnosa keperawatan Ny. N dengan Neoplasma Ovarium Kistik dibagi menjadi 2 yaitu saat pre operasi dan post operasi. Adapun diagnose Ny. N sebelum operasi adalah nyeri kronik b.d inflamasi penyakit dan Kecemasan berhubungan dengan ancaman perubahan status kesehatan. Sementara, diagnosa post operasi pada Ny. N adalah ketidakefektifan perfusi jaringan perifer b.d penurunan konsentrasi HB dalam darah, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan kurangnya asupan nutrisi dan nyeri akut b.d agen cedera fisik (luka post operasi)
3. Rencana asuhan keperawatan pada Ny. N dengan Neoplasma Ovarium Kistik adalah manajemen nyeri, pengurangan kecemasan, perawatan sirkulasi, manajemen cairan, manajemen nutrisi dan monitoring nutrisi.

4. Implementasi yang dilakukan pada Ny. N adalah manajemen nyeri : teknik relaksasi nafas dalam dan relaksasi benson, pemberian transfusi darah, pemberian analgesic, pemberian antibiotic, pemberian informasi mengenai nutrisi yang dibutuhkan pasien serta perawatan luka.
5. Hasil evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. N dengan Neoplasma Ovarium Kistik didapatkan hasil: Hasil evaluasi keperawatan pre operasi : nyeri kronis b.d inflamasi penyakit teratasi sebagian teratasi dan kecemasan b.d ancaman perubahan status kesehatan teratasi sebagian. Hasil evaluasi keperawatan post operasi menunjukkan : ketidakefektifan perfusi jaringan perifer b.d penurunan konsentrasi Hb teratasi, nyeri akut b.d agen pencedera fisik (luka post op) teratasi, dan ketidakseimbangan nutrisi b.d kurangnya asupan nutrisi teratasi.
6. Penerapan terapi relaksasi benson efektif untuk mengurangi nyeri pada pasien jika dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama dan dengan lingkungan yang tenang.

B. Saran

1. Intansi Pendidikan

Penulisan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan masukan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah ginekologi, khususnya pada pasien dengan masalah Neoplasma Ovarium Kistik (NOK) *suspect malignancy*.

2. Instansi Rumah Sakit

Hasil dari penulisan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan bidan/ perawat dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan Neoplasma Ovarium Kistik (NOK) dan diharapkan perawat dapat mengajarkan teknik relaksasi benson ini kepada pasien dan keluarga sehingga nantinya dapat diterapkan oleh pasien dirumah sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

